

**EVALUASI PENERAPAN MATERI PELATIHAN BUDIDAYA
HIDROPONIK OLEH PETANI DI UPTD BALAI DIKLAT PELATIHAN
DAN PENYULUHAN SUMATERA BARAT**

Oleh :

ANNISA UL FITRI

NIM. 2210271007

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Prof . Ir . Rudi Febriamansyah, M .Sc, Ph .D

Pembimbing II : Dr . Zulvera S.P, M.Si



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

EVALUASI PENERAPAN MATERI PELATIHAN BUDIDAYA HIDROPONIK OLEH PETANI DI UPTD BALAI DIKLAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Pelatihan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. Namun, keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh proses pelaksanaannya, tetapi juga oleh sejauh mana materi yang diperoleh diterapkan dalam praktik di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan budidaya hidroponik serta menganalisis penerapan materi pelatihan oleh petani setelah mengikuti pelatihan di UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian (BPPP) Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura (DPTPH) Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan menggunakan teknik sensus terhadap 31 peserta pelatihan hidroponik periode Agustus dan Oktober 2025 yang telah mencoba menerapkan budidaya hidroponik. Data tujuan pertama diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data tujuan kedua diperoleh melalui kuesioner. Penerapan materi dianalisis menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick Level 3 (Perilaku). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pelatihan budidaya hidroponik periode Agustus dan Oktober 2025 telah dilaksanakan pada aspek penetapan peserta, tempat, waktu, materi, metode, sarana dan prasarana, serta narasumber, namun belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan. Ketidaksesuaian ditemukan pada penetapan peserta dan beberapa fasilitas pendukung. Penerapan hasil pelatihan berdasarkan Kirkpatrick Level 3 menunjukkan bahwa kesesuaian tahapan pelaksanaan memperoleh nilai 63,23% dengan kategori kurang sesuai, teknik pelaksanaan 70,16% dengan kategori sesuai, ketepatan waktu 33,33% dengan kategori tidak sesuai, dan konsistensi pelaksanaan 3,23% dengan kategori tidak sesuai. Penerapan paling baik terdapat pada aspek teknik pelaksanaan, sedangkan yang paling rendah terdapat pada aspek konsistensi pelaksanaan.

Kata kunci: Evaluasi Pelatihan, Hidroponik, Model Kirkpatrick, Penerapan Materi.

EVALUATION OF THE APPLICATION OF HYDROPONIC CULTIVATION TRAINING MATERIALS BY FARMERS AT THE AGRICULTURAL TRAINING AND EXTENSION CENTER OF WEST SUMATRA

ABSTRACT

Training is a strategic effort to improve farmers' knowledge and skills. However, training success is determined not only by its implementation process but also by the extent to which the acquired material is applied in field practice. This study aimed to describe the implementation process of hydroponic cultivation training and analyze farmers' application of the training material after participating in training at the UPTD Agricultural Training and Extension Center (BPPP), Food Crops, Estate and Horticulture Office (DPTPH) of West Sumatra Province. The study employed a descriptive, quantitative approach. The sample consisted of 31 participants from the August and October 2025 hydroponic training batches who had attempted to apply hydroponic cultivation. Data for the first objective were collected through interviews and documentation, while data for the second objective were collected using a questionnaire. The training material application was analyzed using Kirkpatrick's Level 3 (Behavior) Evaluation Model. The results showed that the implementation of the hydroponic cultivation training conducted in August and October 2025 covered participant selection, training venue, schedule, training materials, methods, facilities, and infrastructure, and instructors; however, it was not fully in accordance with the established requirements. Some discrepancies were found in participant selection and supporting facilities. The application of training outcomes based on Kirkpatrick Level 3 showed that the conformity of cultivation stages scored 63.23%, categorized as less appropriate; implementation techniques scored 70.16%, categorized as appropriate; timeliness scored 33.33%, categorized as inappropriate; and implementation consistency scored 3.23%, categorized as inappropriate. The highest level of application was found in the implementation technique aspect, while the lowest was found in the implementation consistency aspect.

Keywords: Training Evaluation; Hydroponics; Kirkpatrick Model; Material Application.